

GAMBARAN KEJADIAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAJANGAN BANTUL YOGYAKARTA

Ika Kurnianingsih¹, Endah Puji Astuti²

INTISARI

Latar Belakang : KEK pada ibu hamil adalah kekurangan gizi yang berlangsung lama (beberapa bulan atau tahun). Ibu yang mengalami kekurangan gizi selama hamil dapat menimbulkan masalah, pada ibu maupun janin sehingga dapat meningkatkan mortalitas dan morbiditas pada ibu dan janin. Di Kabupaten Bantul pada tahun 2012 terdapat kasus KEK pada ibu hamil sebanyak 2056 kasus, sedangkan di Puskesmas Pajangan terdapat 91 kasus.

Tujuan : Mengetahui gambaran kejadian kurang energi kronik pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pajangan Bantul berdasarkan umur, tingkat ekonomi, dan tingkat pengetahuan.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan diskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pajangan Bantul, Yogyakarta pada tanggal 6 - 14 Juli 2013 dengan sampel 30 ibu hamil dengan LILA <23,5 cm dan instrumen penelitian menggunakan kuesioner tertutup, menggunakan data primer.

Hasil Penelitian : Sebagian besar responden ibu berumur <25 tahun terdapat 14 responden (46,7%), mempunyai penghasilan < Rp 993.484,00 terdapat 17 responden (56,7%), dan mempunyai pengetahuan yang baik tentang gizi ibu hamil ada 15 responden (50%).

Kesimpulan : Ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronik cenderung terjadi pada usia <25 tahun, berpenghasilan < Rp 993.484,00, dan tingkat pengetahuan baik.

Saran : Diharapkan lebih meningkatkan pelayanan pada ibu hamil.

Kata Kunci : Kekurangan Energi Kronik, Ibu Hamil

¹ Mahasiswa STIKES A. Yani Yogyakarta

² Dosen Pembimbing KTI

DESCRIPTION OF INCIDENT ENERGY CHRONIC SHORTAGE IN PREGNANT WOMEN TO WORK AREA HEALTH CENTER BANTUL YOGYAKARTA

Ika Kurnianingsih¹, Endah Puji Astuti²

ABSTRACT

Background : KEK in pregnant women are malnourished prolonged (several months or years). Mothers who are malnourished during pregnancy can cause problems, the mother and the fetus so as to increase mortality and morbidity in the mother and fetus. In Bantul regency in 2012 there were cases in pregnant women as much KEK 2056 cases, while in 91 cases there is a health center Pajangan.

Objective : To determine the incidence picture of chronic energy malnutrition in pregnant women in the work area Pajangan Bantul Health Center based on age, economic level, and level of knowledge.

Methods : This study is a quantitative descriptive. The research was conducted at the health center Pajangan Bantul, Yogyakarta on date 6 – July 14, 2013 with a sample of 30 pregnant women with LILA <23.5 cm and research instruments using a closed questionnaire, using primary data.

Results : Most respondents aged mothers <25 years there were 14 respondents (46.7%), have income <Rp 993,484.00 there are 17 respondents (56.7%), and have a good knowledge of the nutrition of pregnant women there were 15 respondents (50%).

Conclusion : Pregnant women who experience chronic energy deficiency tends to occur at age <25 years, income <Rp 993,484.00, and a good level of knowledge.

Suggestion : It is expected that further improve services to pregnant women.

Keywords : Chronic Energy Deficiency, Pregnancy

¹ Students STIKES A. Yani Yogyakarta

² Supervisor KTI